

Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar Di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Desa Purwosari

Nurlela¹, Slamet Mujiono², Widia Lestari³, Zahratul Jamilah⁴, Yulia Fatma⁵, Putri Ananda⁶, Rosita Wati⁷

Pendidikan Bimbingan Konseling, Manajemen, Teknik Sipil, Fisika,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang
Email: admin@univpgri-palembang.ac.id.

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 08, 2023

Revised Desember 10, 2023

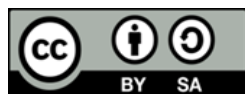
Accepted Desember 13, 2023

Kata Kunci:

Belajar Mengaji, Anak-Anak,
Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian
Masyarakat

Keywords:

Salary Learning, Children, Real
Work Tuition, Community
Service



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Nurlela, et.al. Published by
Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah
(STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Desa purwosari adalah salah satu desa di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin provinsi Sumatra Selatan, merupakan salah satu desa hasil pemekaran dari desa Mainan dengan 3 dusun dan 13 RT. Desa Purwosari dibawah kepemimpinan kepala Desa, Puji Widodo. Desa Purwosari ini terbentuk pada tahun 2001. Di Desa Purwosari mayoritas orang jawa dan beragama Islam. Pada saat kecil kita telah mulai mengenal iqro dan Al-Quran. TPA merupakan tempat kita menimba ilmu mengenai dasar dalam membaca iqro dan Al-Quran. Di Desa Purwosari, mayoritas yang belajar di TPA adalah anak-anak. salah satu permasalahan yang didapatkan yaitu jenuhnya dalam belajar baca al-quran atau Iqro. Maka dari itu Mahasiswa KKN membantu untuk menghilangkan rasa jenuh tersebut atau menumbuhkan rasa semangat untuk belajar membaca Al-Quran atau Iqro dengan cara membuat belajar lebih seru dengan metode belajar sambil bermain. Terlihat perbedaannya sebelum mengubah metode pembelajaran yang awalnya anak anak ingin cepat pulang karena pembelajaran yang membosankan dan setelah menerapkan metode belajar bermain anak anak senang untuk terus belajar..

ABSTRACT

Desa Purwosari is one of the villages in Sembawa Subdistrict of Banyuasin Regency of South Sumatra province, it is one of the villages resulting from the development of the village of Manya with 3 hamlets and 13 Rt. Purwosari village is under the leadership of the village chief, Puji Widodo. This Purwosari village was formed in 2001. In Purwosari village the majority of people are Javanese and are Islamic. In childhood we have begun to know the Iqro and the Koran. The landfill is where we learn about the basics of reading the Iqro and the Koran. In Purwosari village, the majority of those studying in TPA are children. One of the problems they get is the saturation in learning to read the Quran or Iqro. Therefore, KKN students help to eliminate this saturation or foster a sense of passion for learning to read the Koran or Iqro by making learning more fun with the method of learning while playing. It is noticeable that before changing the learning method the child initially wants to quickly go home because of the boring learning and after applying the learning method to play the child is happy to continue learning.

Pendahuluan

Mengingat pentingnya pendidikan al-Qur'an ini, maka para guru TPA dan orang tua selalu berupaya agar setiap peserta didiknya mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar dan kemudian mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an adalah membenahan kualitas sistem pendidikan Al-qur'an melalui Taman Pendidikan al-Qur'an

(TPA) yang diselenggarakan di masjid-masjid atau rumah-rumah Masyarakat. (Ainiyah, 2013)

TPA atau Taman Pendidikan al-Qur'an sering juga disebut TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) adalah suatu lembaga pendidikan formal yang terorganisir yang secara khusus memberikan pelajaran tentang baca tulis al-Qur'an dan ibadah-ibadah dasar bagi peserta. Dalam kurikulum TPA yang disusun oleh Kementerian Agama sangat jelas bahwa diadakannya TPA ini bertujuan kepada beberapa hal yaitu Peserta didik/Santri dapat terbiasa membaca al-Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaannya berdasarkan kaidah dan ilmu tajwid, mereka juga dapat mengagumi dan mencintai al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama, kemudian peserta didik juga dapat mengerjakan shalat lima waktu, serta menghafal surah-surah pendek dan doa harian serta dapat menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar (Zuhairini, 1995)

Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada dasarnya adalah pengembangan kurikulum secara baik berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah kegiatan belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh anak. Atas dasar pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran untuk anak usia dini menggunakan prinsip belajar, bermain, bernyanyi. Pembelajaran untuk anak usia dini diwujudkan sedemikian rupa sehingga dapat membuat anak aktif, dan menyenangkan,

TPA (Taman Pendidikan al-Qur'an) merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang memfokuskan pengajaran pada pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah. Dengan program TPA ini, diharapkan bahwa semua lulusan dari TPA tidak ada lagi peserta didik yang tidak mampu dalam membaca dan menulis al-Qur'an (Setyadi et al, 2020).

Metode Pengabdian

Warga yang menjadi sasaran dalam kegiatan baca tulis Al-quran bersama ini adalah Anak-Anak setempat. Kegiatan mengajar mengaji ini dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan bidang ahlinya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan kamis selama 2 jam pada pukul 14.00 sampai dengan 16.00 yang bertempat di TPA Nurul Iman. Metode yang digunakan adalah demonstrasi atau praktek secara langsung, memberitahu dan mengajak secara langsung anak-anak sekitar

Hasil dan Pembahasan

Setiap sore pada hari kamis, sabtu dan minggu pukul 16.00-17.30 Wib di Posko KKN. Materi dasar yang diajarkan, perkalian cepat menggunakan jari, penjumlahan dan pengurangan. Untuk hari minggu pagi pukul 10.00-11.30 WIB di posko KKN. kegiatan mengaji Iqra', Al-Qur'an dilakukan setiap sore hari setiap hari kamis, jum'at dan sabtu pada pukul 17.00-18.00 di TPA Nurul iman Setelah belajar mengaji para mahasiswa KKN dan anak-anak tersebut melaksanakan shalat berjama'ah di masjid tersebut.

Sarana yang digunakan dalam mendukung kegiatan mengajar dalam pendidikan non-formal tersebut adalah buku bacaan, iqra', al-qur'an, buku tulis, alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus, papan tulis, spidol dan makanan ringan sebagai hadiah para peserta didik.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar di TPA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar membawa dampak yang baik bagi suatu daerah yang disinggahi. KKN kelompok 3 telah melaksanakan pengabdian masyarakat ini di desa Purwosari, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dengan memfokuskan program pendidikan.

Kurangnya semangat belajar anak-anak di desa ini terlebih dalam bidang keterampilan dan tenaga pengajar pendidikan agama, tidak menyurutkan semangat belajar mahasiswa di desa ini, dibuktikan dengan berjalannya program-program sebagaimana yang telah disebutkan, yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN kelompok 3 PGRI Sumatera Selatan dengan antusias yang sangat baik.

Senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN yang berperan di desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan besarnya keinginan dan antusias masyarakat untuk menerima kembali mahasiswa/i KKN untuk datang ke desa Purwosari.

Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar memastikan bahwa akan ada penerus berjalannya program-program yang telah dilakukan di desa tersebut sehingga berbagai program yang telah dijalankan semasa Kuliah Kerja Nyata dapat terus diaplikasikan secara berkelanjutan oleh masyarakat desa. Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh masyarakat desa, kepala sekolah dan seluruh tenaga pengajar, serta pemerintahan desa.

Simpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar membawa dampak yang baik bagi suatu daerah yang disinggahi. KKN kelompok 3 telah melaksanakan pengabdian masyarakat ini di desa Purwosari, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dengan memfokuskan program pendidikan

Kurangnya semangat belajar anak-anak di desa ini terlebih dalam bidang keterampilan dan tenaga pengajar pendidikan agama, tidak menyurutkan semangat belajar mahasiswa di desa ini, dibuktikan dengan berjalannya program-program sebagaimana yang telah disebutkan, yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN kelompok 3 PGRI Sumatera Selatan dengan antusias yang sangat baik.

Senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN yang berperan di desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan besarnya keinginan dan antusias masyarakat untuk menerima kembali mahasiswa/i KKN untuk datang ke desa Purwosari.

Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar memastikan bahwa akan ada penerus berjalannya program-program yang telah dilakukan di desa tersebut sehingga berbagai program yang telah dijalankan semasa Kuliah Kerja Nyata dapat terus diaplikasikan secara berkelanjutan oleh masyarakat desa. Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh masyarakat desa, kepala sekolah dan seluruh tenaga pengajar, serta pemerintahan desa.

Daftar Pustaka

- Ainiyah Nur. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1),25–38.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Y. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam 2, 2-3.
- Hariana, Mardin, H., & Lasalewo, T. (2022). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 4(1), 36–48. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19179>
- Hidayati, G. N., ... & Nugroho, I. (2020). *Penerapan Budaya 5S sebagai Penguatan Zuhairini*. (1995). Filsafat Pendidikan Islam. Bumi Aksara, Cet ke-II Hal 149.
- Nisa, U. M. (2017). Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran. *Journal Biology Education*, 14(1), 62–68.
- Y., Ni'am, K. and Lubis, F. A. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Cibanteng. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401.